

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra mengandung banyak pengalaman batin dan gagasan yang muncul dari pemahaman pengarang tentang realitas sosial. Sebuah karya sastra adalah ekspresi batin seseorang dalam bahasa dengan ekspresi. Ungkapan ini dapat berupa jembatan menuju kehidupan nyata pengarang, serta wawasan pengarang tentang realitas kehidupan. Karya sastra bisa juga murni imajinasi dari pengarang yang tidak ada hubungannya dengan realitas kehidupan.

Karya seni saat ini berkembang pesat dan semakin beragam. Salah satu genre sastra yang akan dibahas dalam karya ini adalah film. Film adalah suatu kombinasi antara gambar bergerak, teknologi kamera, warna, serta suara atau musik. Unsur didasarkan pada cerita yang mengandung pesan yang ingin disampaikan sutradara kepada penonton dalam film (Susanto, 1982: 60). Unsur-unsur seni yang ada dan mendukung film antara lain seni rupa, fotografi, arsitektur, tari, puisi, sastra, teater, musik, pantonim, dan novel.

Film bersifat dinamis dan terus berkembang seiring waktu, sehingga memiliki kelebihan tersendiri, mudah dicerna dan dipahami, sehingga membuat film menjadi lebih populer. Dengan melihat alur dari cerita pada film, mendengarkan dialog antara pemain dalam film tersebut, serta didukung dengan latar belakang cerita, akan lebih mudah bagi masyarakat umum untuk menikmati karya sastra tersebut. Dalam sebuah film, seorang sutradara tidak hanya menceritakan sebuah cerita yang menarik, tetapi juga mencoba membawa pesan moral pada film tersebut. Pengarang berusaha untuk menggambarkan berbagai aspek kehidupan dalam sebuah film, termasuk kepribadian yang secara langsung menggambarkan kehidupan manusia.

Film yang akan penulis teliti berjudul *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta*. Film ini diadaptasi dari novel dengan judul sama, karya dari Moegara yang dipublikasikan pada bulan Desember 2018. Sutradara film ini adalah

Yoshihiro Mori, kelahiran tahun 1982. Film ini diproduksi oleh Netflix yang dirilis pada bulan november 2021, genre roman dan drama. Banyak adegan di dalam film ini yang menceritakan kondisi orang-orang yang mengalami penyesalan semasa mudanya, dan betapa membosankannya menjadi dewasa dengan rutinitas yang sama setiap harinya.

Film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta* menceritakan tentang tokoh utama bernama Makoto Sato, laki-laki berusia 46 tahun yang bekerja sebagai karyawan di salah satu perusahaan desain grafis yang cukup besar. Pekerjaan yang Sato jalani saat ini bukanlah pekerjaan impiannya, namun Sato merasa sudah terikat dengan pekerjaannya sebagai karyawan di perusahaan grafis itu. Sato sudah beberapa kali berencana ingin keluar dari perusahaan itu namun Sato merasa bingung, takut tidak akan berhasil, dan tidak mempunyai keberanian untuk memulai sesuatu dari awal lagi. Sebelum bekerja di perusahaan grafis, Sato yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi memulai pekerjaan pertamanya sebagai buruh di pabrik kue kering, di sanalah Sato bertemu dengan Nanase yang secara tidak sengaja mempertemukan Sato dengan Kaori melalui iklan di majalah.

Kehidupan percintaan Sato dimulai ketika Sato berkenalan dan bertukar surat dengan Kaori, mereka mulai sering bertemu dan akhirnya menjalin hubungan. Kaori yang saat itu berjiwa bebas, aktif, dan mudah untuk mempengaruhi orang di sekitarnya, berbeda dengan Sato yang kurang pandai menyampaikan ekspresi, dan kurang antusias terhadap sesuatu. Permasalahan antara Sato dan Kaori timbul karena Sato secara tiba-tiba mengajak Kaori untuk tinggal bersama dan ingin bertemu dengan orangtua Kaori, dengan maksud untuk menikahi Kaori. Namun Kaori tidak menyetujui rencana Sato, keesokan paginya Kaori pergi meninggalkan kehidupan Sato dan tidak pernah memberi kabar lagi kepada Sato.

Satu tahun setelah ditinggal oleh Kaori, Sato dapat sedikit melupakan Kaori dan secara tidak sengaja bertemu dengan wanita bernama Su yang saat itu bekerja sebagai bartender di sebuah klub malam. Setelah beberapa lama Sato mengetahui bahwa Su juga seorang pekerja seks komersial. Sato tetap berteman dengan Su, hingga suatu hari Su pun pergi menghilang dari kehidupan Sato.

Dalam pekerjaan, Sato juga mendapatkan banyak tekanan baik dari atasannya, dari klien, serta target pekerjaan yang terlalu banyak. Rekan sekaligus sahabat Sato yang bernama Sakaguchi juga sudah tidak tahan akan perlakuan yang diterima dari pekerjaan itu pun memutuskan untuk keluar dan memulai bisnis baru, menyarankan agar Sato juga keluar dan memulai sesuatu yang baru agar tidak semakin menderita.

Sato kemudian bertemu dengan Megumi pada tahun 2011, sudah berencana untuk menikah dan bertemu dengan orangtua Megumi. Saat itu sato sedang berfokus pada pekerjaannya, bercermin dari pengalamannya Sato tidak terlalu berharap dan menganggap bahwa menjalin hubungan hanyalah buang-buang waktu sehingga Sato terus menerus menunda pernikahannya dengan Megumi. Hingga pada tahun 2015, Megumi yang tidak kunjung dinikahi oleh Sato memutuskan untuk menyelesaikan hubungan mereka.

Penulis tertarik menjadikan film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta* ini sebagai bahan kajian untuk penelitian skripsi, karena situasi yang dialami oleh tokoh Masaki Sato yang pasti dialami semua orang, yaitu terjebak dalam rasa penyesalan mendalam akan suatu hal yang susah untuk dilupakan, serta rasa ketakutan untuk memulai suatu yang baru. Juga situasi di dalam pekerjaan dimana kerja keras yang sudah dilakukan tidak dianggap dan sering kali menerima perlakuan yang tidak layak.

1.2 Penelitian yang relevan

Karya ilmiah membutuhkan referensi penelitian yang sudah ada sebelumnya sebagai acuan dalam proses pembuatannya. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis dalam penulisannya:

- Skripsi yang dirulis oleh Nurmalasari tahun 2018, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi dengan judul *Analisis Tipe Kepribadian Flegmatis Tokoh Sarwono pada Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe kepribadian plegmatis pada tokoh utama Sarwono dalam novel *Hujan Bulan Juni*.

Pada penelitian ini, Nurmalasari menggunakan teori kepribadian flegmatis menurut Littauer.

- Skripsi yang ditulis oleh Sufi Fadilah tahun 2019, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dengan judul *Kajian Psikoanalitik: Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Namaku Hiroko*. Penelitian ini menggunakan teori struktur dan perkembangan kepribadian menurut psikologi analitik Carl G Jung untuk meneliti kondisi perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Namaku Hiroko*. Berbeda dengan penulis yang menggunakan teori psikologi kepribadian menurut G. Heymans.
- Skripsi yang ditulis oleh Desy Lathifah tahun 2019, Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang dengan judul *Struktur Kepribadian Tokoh Utama Novel Kimi No Na Wa Karya Makoto Shinkai Kajian Psikologi Sastra*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur kepribadian dengan menggunakan teori psikologi kepribadian yang dikemukakan oleh Ludwig Klages untuk menemukan struktur kepribadian kedua tokoh utama dalam novel *Kimi no Na wa*.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Sato mengalami trauma setelah ditinggal oleh Kaori kekasihnya, yang menyebabkan Sato tidak pernah serius dalam menjalin hubungan dengan wanita lainnya.
- Sato khawatir akan terjebak selamanya pada pekerjaan yang tidak disukai, ingin keluar dari pekerjaannya dan mencoba hal baru namun merasa tidak sanggup.
- Sato menganggap bahwa pernikahan itu adalah sesuatu yang biasa saja dan merepotkan.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada kepribadian plegmatis pada tokoh Makoto Sato dalam film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta* dengan teori tipologi kepribadian dari G. Heymans.

1.5 Perumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan, dan juga alur dalam film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta*?
2. Bagaimanakah kepribadian plegmatis pada tokoh Makoto Sato dalam film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta* ditelaah dengan teori tipologi kepribadian dari G. Heymans?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk membuktikan tentang kepribadian pada tokoh Makoto Sato dalam film *Bokutachi Wa Minna Otona Ni Narenakatta*. Demi tercapainya tujuan tersebut, penulis melakukan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Memahami tokoh dan penokohan serta alur dalam film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta*.
2. Memahami kepribadian plegmatis pada tokoh Makoto Sato dalam film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta* .dengan teori tipologi kepribadian dari G.Heymans.

1.7 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori struktural sastra untuk menelaah unsur intrinsik dalam film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta*. Unsur intrinsik yang akan penulis bahas adalah tentang tokoh dan penokohan, serta alur cerita. Kemudian penulis juga menggunakan teori

tipologi kepribadian dari G.Heymans untuk menelaah kepribadian plegmatis pada tokoh Makoto Sato.

a. Tokoh Dan Penokohan

Tokoh dalam sebuah cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2015:165).

b. Alur

Dalam membentuk sebuah karya sastra alur merupakan sebuah elemen paling penting. Luxenburg dalam Fananie mengatakan bahwa alur atau plot secara umum sering juga diartikan sebagai konstruksi yang dibuat oleh pembaca mengenai peristiwa yang berkesinambungan antara logis dengan kronologis dan dialami oleh pelaku cerita (2015:93). Nurgiyantoro juga menegaskan bahwa alur atau plot merupakan cerita yang berisi urutan kejadian, namun setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (2015:113).

c. Psikologi Kepribadian

Psikologi kepribadian merupakan ilmu jiwa yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang memengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya. Tujuan psikologi kepribadian ialah memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia (Minderop, 2016:8).

d. Tipologi Kepribadian

Tipologi merupakan sebuah ilmu tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing. Kepribadian adalah pola sifat dan karakteristik tertentu, yang relatif permanen dan memberikan pengaruh, baik konsistensi maupun individualitas pada perilaku seseorang (Santoso, 2008:4). Berdasarkan hal tersebut maka tipologi kepribadian dapat diartikan sebagai pengetahuan yang mempelajari penggolongan manusia menjadi tipe-tipe tertentu berdasarkan faktor-faktor tertentu, contohnya karakter fisik, tingkah laku, psikis, pengaruh dominan dalam nilai-nilai budaya.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Deskriptif analitis merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang terkumpul sebagaimana adanya (Sugiono, 2009:29). Demi mencapai hasil yang maksimal dalam penelitian ini maka data-data yang terdapat pada skripsi ini penulis dapatkan melalui studi pustaka, yaitu dengan membaca buku, mencari di internet, menonton film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta* berulang-ulang kali dimulai dari bulan mei hingga desember 2021. Data tersebut kemudian dideskripsikan untuk dianalisis. Penulis juga menggunakan sumber-sumber dari buku perpustakaan, juga dari sumber online.

1.9 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Sacara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami psikologi tokoh yang terdapat dalam film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta*. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat membuktikan bahwa film bukan hanya dapat dinikmati sebagai hiburan, namun juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran.

- Manfaat Praktis

Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap sebuah karya sastra, baik itu dalam bentuk karya ilmiah maupun karya seni. Serta bagi yang tertarik dengan penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi gagasan secara kreatif dan inovatif tentang film terutama film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta*.

Bagi Penulis

Penelitian tentang film *Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta* ini memberikan pemahaman tentang psikologi kepribadian, khususnya tipologi kepribadian orang secara lebih mendalam.

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|---|
| Bab I | <p>Pendahuluan</p> <p>Terdiri dari latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.</p> |
| Bab II | <p>Kajian Pustaka</p> <p>Merupakan penjelasan tentang teori/konsep yang digunakan secara detail. Teori yang digunakan adalah tentang tokoh dan penokohan serta alur dari ilmu sastra, dan ilmu psikologi kepribadian untuk menganalisis kepribadian dari tokoh Makoto Sato dengan teori tipologi kepribadian.</p> |
| Bab III | <p>Kepribadian Plegmatis Pada Tokoh Makoto Sato Dalam Film <i>Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta</i> Karya Yoshihiro Mori</p> <p>Bab ini berisi analisis tentang tokoh dan penokohan serta alur dalam film <i>Bokutachi wa Minna Otona ni Narenakatta</i>, serta</p> |

analisis tentang kepribadian plegmatis pada tokoh Makoto Sato melalui ilmu psikologi kepribadian dengan teori tipologi kepribadian menurut G.Heymans.

Bab IV

Simpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari analisa yang sudah penulis bahas dalam bab-bab sebelumnya.

